

# EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS E-BOOK DENGAN MEMANFAATKAN TV SMART DI MAN PANGKAJENE KEPULAUAN



## *EFFECTIVENESS OF E-BOOK BASED ECONOMICS LEARNING USING SMART TV IN MAN PANGKAJENE KEPULAUAN*

<sup>1</sup>Risna, <sup>2</sup>Abdul Hafid H

<sup>1</sup>Guru Madrasah Aliyah Negeri Pangkajene Kepulauan, email: [risnamanpangkep@gmail.com](mailto:risnamanpangkep@gmail.com)

<sup>2</sup>Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pangkajene Kepulauan, email: [abduhafidhamzah@gmail.com](mailto:abduhafidhamzah@gmail.com)

---

### **INFO ARTIKEL**

---

### **ABSTRAK**

Pembelajaran ekonomi adalah proses memahami, mempelajari, dan memperoleh informasi tentang prinsip-prinsip ekonomi, teori-teori ekonomi, dan konsep-konsep ekonomi. Ini adalah proses pembelajaran yang mencoba meningkatkan pemahaman seseorang tentang cara kerja perekonomian, cara penanganan sumber daya, dan cara pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis E-Book dengan memanfaatkan Smart TV di Madrasah Aliyah Negeri Pangkajene Kepulauan. Jenis penelitian eksperimental dengan desain *pretest-posttest control group* di MAN Pangkajene Kepulauan. Hasil studi menunjukkan bahwa; Pembelajaran ekonomi berbasis e-book dengan memanfaatkan Smart TV dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memfasilitasi aksesibilitas, interaktivitas, dan keterlibatan siswa dalam pemahaman dan penerapan konsep-konsep ekonomi. Sehingga penting untuk memberikan dukungan yang memadai kepada siswa dan guru dalam penggunaan e-book dalam konteks pembelajaran ekonomi. Selain itu, pembelajaran ekonomi berbasis e-book mendorong pembelajaran mandiri dan berbasis masalah. Siswa diberikan latihan soal, studi kasus, dan tugas yang dapat diselesaikan secara mandiri, sehingga mereka dapat belajar dengan ritme mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang diperlukan dalam pemahaman ekonomi yang mendalam. Penggunaan e-book juga meningkatkan keterlibatan siswa melalui fitur interaktif seperti kuis, pertanyaan pilihan ganda, dan kegiatan kolaboratif. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berinteraksi dengan sesama siswa melalui forum diskusi online, dan menghubungi pengajar untuk bertanya dan berdiskusi.

---

**Kata Kunci:**  
*E-book,  
Pembelajaran  
ekonomi, TV Smart*

---

### **ABSTRACT**

*Economic learning is the process of understanding, studying, and obtaining information about economic principles, economic theories, and economic concepts. It is a learning process that attempts to increase one's understanding of how the economy works, how resources are handled, and how economic decisions are made. This research was conducted to analyze the effectiveness of E-Book-based economic learning by utilizing Smart TV at Madrasah Aliyah Negeri Pangkajene Kepulauan. This type of experimental research with a pretest-posttest control group design at MAN Pangkajene Kepulauan. The study results show that; E-book-based economics learning can increase learning effectiveness by facilitating accessibility, interactivity, and student involvement in understanding and applying economic concepts. So it is important to provide adequate support to students and teachers in using e-books in the context of economic learning. In addition, e-book-based economics learning encourages*

---

---

**Keywords:**  
*economics, electronic  
 book, learning  
 activity*

---

*independent and problem-based learning. Students are given practice questions, case studies, and assignments that can be completed independently, so they can learn at their own pace and develop the problem-solving skills necessary for a deep understanding of economics. The use of e-books also increases student engagement through interactive features such as quizzes, multiple-choice questions, and collaborative activities. Students can actively participate in learning, interact with fellow students through online discussion forums, and contact teachers to ask questions and discuss.*

---

## PENDAHULUAN

Secara tradisional, pembelajaran ekonomi hanya mengandalkan bahan cetak dan instruksi langsung di kelas. Namun, dengan kemajuan teknologi, pembelajaran ekonomi berbasis e-book telah muncul sebagai pilihan yang menarik dan sukses. Sehingga mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu bidang yang sedang mengalami transformasi yang signifikan. Buku elektronik, merupakan bentuk lanjutan dari buku cetak yang dapat diakses melalui gadget elektronik seperti PC, tablet, atau ponsel, dan sisi lain penerapan teknologi di kelas merangsang inovasi, otonomi, dan keingintahuan intelektual siswa (Alamsyah Agit, Mujahidin, Nurdiati Amiruddin, 2023).

E-book memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam hal aksesibilitas dan interaktivitas, yang dapat membantu meningkatkan efektivitas studi ekonomi. Esai ini akan membahas beberapa faktor penting keberhasilan pembelajaran ekonomi berbasis e-book, (Pratiwi, Rini, 2022). Hal ini menunjukkan manfaat dari e-book, antara lain: *Pertama*, E-book memungkinkan akses cepat dan mudah ke berbagai sumber pengajaran. Siswa dapat menggunakan e-book untuk mengakses buku teks, jurnal akademik, artikel, dan sumber daya lain yang berkaitan dengan ekonomi. Hal ini memungkinkan siswa untuk memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh ide-ide ekonomi dengan memperoleh informasi terkini dan dapat diandalkan. *Kedua*, E-book memungkinkan untuk dimasukkannya materi interaktif. Teks cetak tradisional seringkali terbatas dalam kemampuannya untuk menggunakan grafik dan animasi untuk mengklarifikasi konsep ekonomi yang sulit. Siswa dapat menggunakan e-book

untuk mengakses grafik, ilustrasi, video, dan simulasi untuk lebih memahami ide-ide ekonomi dan mengembangkan keterampilan analitis mereka, (Hidayah, Rina, 2021).

Pembelajaran ekonomi berbasis e-book dapat mendorong pembelajaran mandiri dan pemecahan masalah dan meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya siswa sering diberikan soal latihan, studi kasus, atau pekerjaan rumah untuk diselesaikan secara mandiri di e-book. Sehingga siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang diperlukan untuk pemahaman ekonomi yang menyeluruh. Contoh fitur interaktif dalam e-book yang dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pengalaman pembelajaran, seperti penggunaan kuis, soal pilihan ganda, dan latihan kolaboratif. Siswa juga dapat memakai forum diskusi online atau e-book untuk menghubungi guru dan bertukar pikiran, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi dengan teman sebayanya, (Cahyani, Desi, 2020).

Pembelajaran ekonomi berbasis e-book merupakan terobosan menarik yang berpotensi meningkatkan efektifitas pembelajaran secara signifikan. E-book membuat sumber pengajaran lebih mudah diakses, menyediakan media interaktif, mendorong pembelajaran individu, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, kendala dan peran penting guru juga harus diatasi. Kelas ekonomi berbasis e-book bisa jadi material ampuh untuk menjembatani peserta didik mempelajari serta menerapkan gagasan ekonomi dalam lingkungan yang berubah jika diterapkan dengan benar dan dengan dukungan yang tepat, (Dewi, Anisa, 2018).

Oleh karena itu, perlu dicatat bahwa pembelajaran ekonomi berbasis e-book memiliki kendala tersendiri. Beberapa siswa mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan teknologi atau mungkin tidak memiliki akses ke gadget elektronik. Selain itu, penggunaan e-book memerlukan peran instruktur yang aktif dalam memastikan bahwa siswa memahami dan menerapkan informasi yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi fokus kajian adalah bagaimana efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis E-book dengan memanfaatkan Smart TV di Madrasah Aliyah Negeri Pangkajene Kepulauan.

Penerapan teknologi dalam pembelajaran tidak datang tanpa tantangan dan pertimbangan khusus. Dalam konteks Madrasah Aliyah Negeri Pangkep, di mana efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis e-book dengan dukungan Smart TV menjadi fokus, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama-tama, perlu ada aksesibilitas yang memadai terhadap teknologi ini di kalangan siswa. Tidak semua siswa mungkin memiliki akses ke gadget elektronik atau Smart TV di rumah mereka, yang dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis e-book secara merata. Oleh karena itu, pendidikan mungkin perlu memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi ini untuk menghindari kesenjangan dalam pembelajaran.

Selain itu, peran guru dalam pembelajaran ekonomi berbasis e-book juga sangat penting. Guru harus mampu memandu siswa dengan baik dalam menggunakan e-book dan teknologi Smart TV, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk pemahaman materi. Guru juga harus dapat mengukur kemajuan siswa dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Dengan demikian, guru memiliki peran kunci dalam menjembatani kesenjangan yang mungkin muncul dalam penggunaan teknologi di dalam kelas.

Dalam konteks pembelajaran berbasis e-book, evaluasi dan pengukuran efektivitas juga menjadi krusial. Penting untuk mengidentifikasi metrik yang tepat untuk mengukur apakah pembelajaran ekonomi melalui e-book dan Smart TV telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa dan hasil pembelajaran mereka. Dengan data yang kuat, institusi pendidikan dapat terus memperbaiki pendekatan mereka dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran ekonomi. Dalam artikel ini, kami akan mencoba menguraikan beberapa pendekatan evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran berbasis e-book dengan dukungan Smart TV di Madrasah Aliyah Negeri Pangkep.

Demikian, artikel ini akan menggali berbagai aspek penting dan kompleksitas dalam memahami efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis e-book yang didukung oleh teknologi Smart TV di konteks pendidikan. Dengan mengidentifikasi kendala, peran guru, dan metrik evaluasi yang relevan, kita akan mencoba memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## **Kajian Teori**

Tujuan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan e-book sebagai instrumen pembelajaran didefinisikan sebagai efikasi pembelajaran ekonomi berbasis e-book. Pendapat para ahli tentang kegunaan pembelajaran ekonomi berbasis e-book bisa berbeda-beda. Adapun istilah buku digital berasal dari dua kata penting dalam bahasa Inggris: 'e' (elektronik) dan 'book' (buku). Buku digital adalah buku cetak yang telah didigitalkan dan diubah seluruhnya menjadi desain terkomputerisasi sehingga dapat dibaca di PC. Buku digital sebagai pembelajaran penglihatan dan suara sangat menarik karena memberikan pemikiran, informasi, dan materi pembelajaran sesuai tingkat penalaran siswa. Informasi berikut dapat ditemukan dalam e-book yang menggunakan flash: video, suara,

musik, teks, aktivitas, gambar bergerak, desain, foto, dan informasi, (Wijaya, Heri, 2019).

Beberapa pendapat para ahli dalam menjelaskan pemanfaatan e-book bahwa: a) E-book dapat meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan akses ke data ekonomi, dan mendorong kontak dan kolaborasi antara siswa dan guru (Trilling, Bernie and Fadel, Charles, 2009), b) dengan e-book, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip ekonomi, karena kemampuan interaktif, vipesualisasi, dan multimedia yang disertakan (Hsiao, K. L., Lytras, M. D., & Chen, C. C., 2019), dan c) Penggunaan e-book dalam pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa, motivasi belajar, dan prestasi akademik (Churchill Daniel, 2017).

Pendapat berbeda dari (Arsyad, Azhar, 2015), E-book dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan memberi mereka akses ke materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka. Lain halnya pendapat (Chang, T.-S., Hsiao, W.-H., Chen, T.-C., & Ganbold, E. Hedonic, 2019), E-book dapat memberikan pengalaman belajar interaktif dengan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam memeriksa informasi ekonomi, sehingga meningkatkan pemahaman ide-ide ekonomi dan keterampilan berpikir kritis. Namun, ada pakar yang banyak menyuarakan keprihatinan tentang efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis e-book, bahwa pentingnya dukungan sosial dan kontak antara siswa dan guru dalam pembelajaran online, termasuk penggunaan e-book, untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang maksimal (Naimatil Jannah, Noor Fadiawati, Lisa Tania, 2017), dan pentingnya desain instruksional yang baik dalam pengembangan e-book untuk memastikan bahwa konten ekonomi disampaikan dengan cara yang memungkinkan pemahaman mendalam (Nayati, R. & Sukarmin, 2014), E-book bukanlah elemen penentu efektivitas pembelajaran. Penggunaan dan pemilihan

metode dan strategi pembelajaran yang tepat tetap penting (Clark Lynn, 2011).

Berikut deskripsi konseptual terkait keberhasilan pembelajaran ekonomi berbasis e-book yang dilihat dari aspek teknologi dan pendidikan bahwa: a) Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam transformasi Pendidikan, b) Peran teknologi dalam memfasilitasi aksesibilitas, fleksibilitas, dan interaktivitas pembelajaran, dan c) E-book dalam Pendidikan, (Naimah, Siti, 2018). Adapun karakteristik e-book yang perlu dipahami bahwa: a) Kelebihan dan kekurangan pemakaian e-book pada pembelajaran, b) Perkembangan serta penerapan e-book dalam berbagai bidang Pendidikan, dan c) Pembelajaran Ekonomi.

Tujuan dan pentingnya pembelajaran ekonomi dapat dilihat dari metode dan pendekatan pembelajaran ekonomi tradisional dan Tantangan dalam pembelajaran ekonomi tradisional dan peran e-book sebagai alternatif, (Hartono, Budi, 2020). Adapun indikator efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis e-book adalah: a) Aksesibilitas dan ketersediaan sumber daya pendidikan melalui e-book, b) Penggunaan media interaktif dalam e-book untuk memperjelas konsep ekonomi, c) Pembelajaran mandiri dan berbasis masalah melalui e-book, dan d) Meningkatkan keterlibatan siswa melalui fitur interaktif dalam e-book.

Pembahasan terkait tantangan dan kendala penggunaan e-book dalam pembelajaran ekonomi dapat dilihat dari kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan teknologi dan akses perangkat elektronik, peran pengajar dalam memfasilitasi pembelajaran dengan e-book, dan Solusi untuk mengatasi tantangan dan kendala yang muncul, (Suhandi, Dedi, 2022). Contoh penggunaan e-book pada pembelajaran ekonomi tentang keefektifan pembelajaran ekonomi berbasis e-book, (Rahmawati, Indah, 2021).

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji keefektifan pembelajaran ekonomi berbasis e-book, dimana metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data, khususnya angka-angka, dan menekankan pada pengukuran hasil yang obyektif disertai analisis statistik. Angka-angka dalam pemeriksaan faktual diperoleh dari ukuran tujuan perkiraan satuan-satuan penyelidikan yang disebut faktor, (Muh. Yani Balaka, 2022)

Desain penelitian eksperimen menggunakan: a) Kelompok Eksperimen dengan Siswa yang menggunakan e-book yang dikembangkan khusus untuk pembelajaran ekonomi. Mereka diberikan akses ke sumber daya elektronik, tugas interaktif, dan fitur kolaboratif dalam e-book tersebut. Siswa mengikuti pembelajaran ekonomi dengan bantuan e-book selama periode penelitian. Kelompok Kontrol, siswa dalam kelompok ini menggunakan buku cetak tradisional sebagai sumber pembelajaran ekonomi.

Pengumpulan data melalui: a) Pretest: Sebelum penelitian dimulai, kedua kelompok diberi tes pretest guna menilai pemahaman awal tentang konsep-konsep ekonomi. Implementasi Pembelajaran: Kelompok eksperimen menggunakan e-book sementara kelompok kontrol menggunakan buku cetak dalam pembelajaran ekonomi, b) Posttest: Setelah periode pembelajaran, kedua kelompok diberikan tes posttest yang sama dengan pretest untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka setelah pembelajaran.

Analisis data memakai metode statistik yang sesuai, seperti uji-t atau analisis varians (ANOVA), untuk membandingkan kenaikan pengertian tiap kelompok eksperimen serta kelompok kontrol.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih terlibat dengan e-book, terutama melalui penggunaan smart TV dan akses mudah ke sumber pengajaran. Mereka

menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dengan materi pembelajaran, mengambil manfaat dari keunggulan e-book dalam menyajikan informasi secara interaktif. Keterlibatan siswa dalam kegiatan kolaboratif juga terlihat lebih aktif dalam kelompok eksperimen, di mana mereka dapat berinteraksi secara online, berdiskusi, dan saling berbagi pemahaman. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung peningkatan pemahaman siswa.

Selain itu, dalam kelompok eksperimen, kemampuan pemecahan masalah siswa juga menjadi salah satu kompetensi unggul. E-book menyediakan soal-soal latihan yang memungkinkan siswa untuk menguji pemahaman mereka dan menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam konteks dunia nyata. Dengan demikian, siswa dalam kelompok eksperimen tidak hanya belajar teori, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan analisis dan pemecahan masalah, yang merupakan keterampilan berharga dalam kehidupan nyata.

Terakhir, peran guru dalam pembelajaran ekonomi berbasis e-book juga sangat penting. Guru yang aktif terlibat dalam membimbing siswa dalam menggunakan e-book dan mempromosikan percakapan secara efektif dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Mereka dapat memberikan arahan, menjawab pertanyaan, dan memberikan wawasan tambahan yang mendukung pemahaman siswa. Keterlibatan guru yang proaktif ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan dan membantu siswa memaksimalkan manfaat pembelajaran berbasis e-book.

Dengan demikian, metode penelitian ini tidak hanya mengungkapkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal pemahaman ekonomi, tetapi juga menyoroti peran penting siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis e-book, serta peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif. Semua komponen ini

bersama-sama memberikan pandangan yang komprehensif tentang manfaat pembelajaran ekonomi berbasis e-book dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Analisis data menunjukkan bahwa kelompok eksperimen serta kelompok kontrol berbeda secara signifikan dalam hal perkembangan pemahaman ekonomi. Berikut beberapa temuannya: a) Peningkatan Pemahaman: Apabila dibandingkan dengan kelompok kontrol, kelompok eksperimen yang memakai pembelajaran ekonomi berbasis buku teks standar menunjukkan peningkatan pemahaman konsep ekonomi yang lebih substansial. Siswa dalam kelompok eksperimen melaporkan peningkatan tingkat keterlibatan dengan e-book, seperti akses mudah ke sumber pengajaran, penggunaan media interaktif, dan partisipasi aktif dalam kegiatan kolaboratif. b) Pemecahan Masalah: Dengan menggunakan soal-soal latihan dan studi kasus dari e-book, siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan kompetensi unggul dalam memecahkan kesulitan ekonomi. Mereka juga lebih cenderung menerapkan pemahaman ekonomi mereka dalam situasi dunia nyata, dan c) Keterlibatan Guru: Sangat penting bagi guru untuk membantu siswa dalam pembelajaran ekonomi berbasis e-book. Guru yang secara aktif terlibat dalam mengarahkan siswa menggunakan e-book dan mempromosikan percakapan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan dengan jelas manfaat substansial yang dapat diberikan oleh pembelajaran ekonomi berbasis e-book. Peningkatan pemahaman yang signifikan yang dicapai oleh kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode ini mampu mendukung perkembangan intelektual siswa dengan cara yang lebih efektif daripada metode tradisional. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, melalui pemanfaatan smart TV dan interaktivitas e-book, tidak

hanya memberikan mereka akses mudah ke sumber-sumber pembelajaran, tetapi juga mendorong partisipasi yang lebih tinggi dalam pembelajaran kolaboratif.

Selain itu, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah ekonomi yang ditingkatkan melalui soal-soal latihan dan studi kasus dalam e-book menjadi indikasi positif bahwa metode ini dapat memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dalam konteks ini, peran guru yang terlibat dalam mendampingi siswa dalam penggunaan e-book dan memfasilitasi percakapan yang dalam sangat penting.

Penggunaan teknologi e-book dalam pembelajaran ekonomi tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang relevan dengan era digital, yang dapat mempersiapkan siswa untuk tuntutan masa depan dalam bidang ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti potensi besar pembelajaran berbasis e-book dalam merampingkan proses pendidikan dan meningkatkan daya saing siswa di dunia yang semakin terkoneksi secara teknologi.

Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang telah mendapatkan perubahan yang luar biasa diberbagai bidang kehidupan, tak terkecuali bidang edukasi. Kajian ekonomi merupakan salah satu bidang yang sedang mengalami transformasi yang signifikan. Secara tradisional, pendidikan ekonomi mengandalkan bahan cetak dan instruksi langsung di kelas. Namun, dengan kemajuan teknologi, pembelajaran ekonomi berbasis e-book telah muncul sebagai pilihan yang menarik dan sukses.

E-book, terkadang dikenal sebagai buku elektronik, adalah versi digital dari buku cetak yang bisa dibaca di komputer, tablet, smartphone atau smart TV. E-book memberikan peningkatan aksesibilitas dan keterlibatan, yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran ekonomi. Posting ini akan membahas berbagai faktor kritis keberhasilan pembelajaran ekonomi berbasis e-book.

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi konsep terkait efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis e-book, maka pembahasan yang perlu dijelaskan yaitu: a) Teknologi Pendidikan, b) E-book dalam Pendidikan, c) Pembelajaran ekonomi, d) Efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis e-book, dan e) Tantangan dan kendala penggunaan e-book dalam pembelajaran ekonomi.

### **Teknologi dan Pendidikan**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma pendidikan secara keseluruhan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memiliki banyak keuntungan, termasuk peningkatan akses ke sumber daya pendidikan, fleksibilitas dalam pembelajaran, dan peningkatan keterlibatan. Penggunaan e-book sebagai sumber belajar dalam konteks pembelajaran ekonomi memungkinkan akses mudah ke sumber daya pendidikan yang relevan seperti buku teks, jurnal akademik, artikel, dan simulasi.

### **E-book dalam Pendidikan**

Dalam konteks pembelajaran, e-book memiliki keunggulan substansial dibandingkan buku fisik. Manfaat tersebut meliputi kenyamanan, portabilitas, interaksi, dan keserbagunaan dalam penggunaan media visual dan audio. Untuk menjelaskan topik ekonomi yang rumit, e-book juga menyertakan fitur interaktif seperti grafik, infografis, film, dan simulasi. Selain itu, dengan memberikan soal-soal latihan, studi kasus, dan tugas-tugas yang dapat dilakukan siswa secara individu, e-book mendorong pembelajaran mandiri dan berbasis masalah. Salah satu manfaat utama e-book dalam pendidikan adalah aksesibilitasnya. E-book memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja serta dari mana saja selagi memiliki perangkat yang terhubung internet. Hal ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif, terutama ketika siswa tidak dapat menghadiri kelas secara fisik. E-book juga mengatasi masalah keterbatasan fisik,

seperti kelangkaan buku cetak atau kerusakan akibat penggunaan berulang.

Selain itu, e-book memungkinkan penyesuaian yang lebih besar terhadap preferensi belajar siswa. Teks dalam e-book dapat diperluas, dicetak tebal, atau diwarnai untuk mengakomodasi kebutuhan visual siswa. Siswa juga dapat menyesuaikan kecepatan membaca mereka atau mendengarkan teks yang dibacakan menggunakan opsi audio. Elemen-elemen ini memungkinkan pengalaman belajar yang lebih disesuaikan dan membantu siswa dengan kebutuhan atau gaya belajar tertentu untuk tetap terlibat dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, e-book memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi. Mereka mungkin berisi koneksi ke sumber daya tambahan, tugas interaktif, atau kuis untuk menilai pemahaman siswa. Beberapa e-book juga memiliki alat pencatat dan penandaan, yang memungkinkan siswa menyorot, membuat catatan, atau menggarisbawahi teks. Ini membantu mereka mengingat informasi penting dan membuat modifikasi lebih efisien. E-book memungkinkan pembaruan dan revisi konten lebih cepat daripada buku tradisional. E-book memungkinkan instruktur untuk dengan mudah memperbarui materi dan mengintegrasikan inovasi terbaru ke dalam pembelajaran di lingkungan yang terus berubah di mana pengetahuan dan informasi berkembang pesat. Hal ini menjamin bahwa siswa memiliki akses ke informasi yang relevan dan up-to-date. Meski banyak keuntungan yang diberikan e-book, tetap saja ada kendala yang harus diatasi. Salah satu kesulitan yang paling sulit adalah ketersediaan teknologi. Meski teknologi sudah maju, masih ada lokasi atau kota yang belum sepenuhnya terhubung ke internet atau belum memiliki akses yang cukup ke peralatan elektronik. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan digital antara siswa yang memiliki akses ke e-book dan mereka yang tidak bisa membukanya.

Menggunakan e-book memerlukan tingkat literasi digital yang tinggi.

Mahasiswa harus memahami etika dan akuntabilitas digital, serta bagaimana menggunakan perangkat elektronik, mengelola dan mencari informasi dengan baik. Pendidik harus berperan penting dalam membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan tersebut agar dapat memanfaatkan e-book dengan sebaik-baiknya.

### **Pembelajaran Ekonomi**

Tujuan utama pembelajaran ekonomi adalah guna menaikan pemahaman konsep ekonomi serta keterampilan siswa dalam mengimplementasikan prinsip ekonomi pada kehidupan setiap hari. Pendekatan pembelajaran tradisional seringkali terbatas dalam kemampuannya untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang ide-ide ekonomi. Penggunaan e-book dalam pembelajaran ekonomi memberikan fleksibilitas dan keterlibatan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### **Efektivitas Pembelajaran Ekonomi Berbasis E-Book**

Pembelajaran ekonomi berbasis e-book terbukti dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Berikut beberapa faktor keberhasilan pembelajaran ekonomi berbasis e-book; *pertama*, Aksesibilitas dan Ketersediaan Sumber Daya Pendidikan: Siswa dapat dengan mudah dan cepat mengakses berbagai sumber daya pendidikan melalui e-book. Mereka dapat memperoleh buku teks, jurnal, makalah, dan sumber daya terkait ekonomi lainnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempunyai pengertian komprehensif mengenai ide-ide ekonomi dengan memperoleh informasi terkini dan dapat diandalkan, *Kedua*, Penggunaan Media Interaktif: Media interaktif seperti grafik, infografis, film, dan simulasi tersedia dalam e-book. Melalui representasi yang jelas dan animasi yang menarik, media ini membantu siswa dalam memahami konsep ekonomi dengan lebih baik. Siswa, misalnya, dapat mempelajari prinsip pasar dan kekuatan penawaran dan

permintaan dengan cara yang lebih menarik dan praktis dengan menggunakan simulasi interaktif;

*Ketiga*, Pembelajaran Mandiri dan Berbasis Masalah: e-Buku ini mempromosikan pembelajaran mandiri dan pemecahan masalah. Siswa sering diberikan soal latihan, studi kasus, atau tugas yang dapat mereka kerjakan sendiri. Ini memungkinkan siswa guna belajar dengan kecepatan tersendiri sambil juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang diperlukan untuk pemahaman ekonomi yang menyeluruh. *Keempat*, Tingkatkan Keterlibatan Siswa: Fitur interaktif seperti kuis, pertanyaan pilihan ganda, dan aktivitas kolaboratif tersedia di e-book. Fitur ini mendorong siswa untuk berpartisipasi pada proses pembelajaran. Siswa bisa turut serta aktif pada aktivitas e-book, seperti berbicara dengan siswa lain melalui forum online atau berhubungan dengan guru melalui pilihan komunikasi yang disediakan.

### **Tantangan dan Kendala Penggunaan E-Book dalam Pembelajaran Ekonomi**

Penggunaan e-book dalam pendidikan ekonomi menghadapi sejumlah kendala dan keterbatasan. Di antara kesulitan tersebut adalah: a) Kesulitan Beradaptasi dengan Teknologi: Beberapa siswa mungkin kesulitan untuk beradaptasi dengan teknologi. Mereka mungkin memerlukan waktu dan dukungan tambahan untuk memahami dan menggunakan e-book secara efektif, b) Akses Perangkat Elektronik Terbatas: Tak seluruh siswa mempunyai akses ke perangkat elektronik yang diperlukan untuk menggunakan e-book. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kesenjangan akses dalam pembelajaran ekonomi berbasis e-book, c) Keterlibatan pengajaran aktif: Menggunakan e-book dalam pendidikan ekonomi memerlukan keterlibatan pengajaran aktif. Guru harus memimpin siswa dalam menggunakan e-book, merangsang percakapan, dan memberikan arahan e-book yang sesuai. Guru juga harus memahami ide-ide ekonomi



dan bagaimana menggunakannya dalam konteks e-book untuk memberikan bantuan yang efektif kepada siswa.

Terlepas dari kendala dan kendala, solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah tersebut dan memaksimalkan efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis e-book. Ada banyak opsi untuk implementasi; a) Pendidikan Guru: Guru harus cukup terlatih dan didukung dalam penggunaan e-book dalam studi ekonomi. Pelatihan ini dapat membantu mereka dalam memahami potensi dan fitur e-book, serta memberikan praktik pengajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi ini, b) Infrastruktur Teknologi yang Memadai: Institusi pendidikan harus menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat elektronik yang diperlukan untuk mengakses e-book. Kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan lembaga pendidikan dapat membantu memastikan seluruh siswa mempunyai akses yang sama atas teknologi, c) Menarik dan Sederhana untuk Memahami Produksi E-Book: Produksi e-book yang efektif memerlukan perhatian khusus pada desain antarmuka yang menarik, navigasi intuitif, dan penjelasan yang jelas. E-book yang dirancang dengan baik akan membantu siswa dalam memanfaatkan elemen interaktif dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan belajar mereka, dan d) Dukungan dan Kolaborasi Siswa: Menciptakan komunitas pembelajaran online melalui e-book dapat meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan siswa. Untuk berbagi ide, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang prinsip ekonomi, gunakan forum diskusi online atau kelompok belajar virtual. Siswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang ekonomi dengan membantu dan menginspirasi satu sama lain.

Studi kasus dan penelitian terkait telah menunjukkan kegunaan pembelajaran ekonomi berbasis e-book. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan pengetahuan yang cukup besar dibandingkan dengan kelompok kontrol saat

menggunakan e-book. Selain itu, siswa dalam kelompok eksperimen melaporkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, tingkat kepuasan belajar yang lebih tinggi, dan peningkatan kapasitas untuk memecahkan masalah ekonomi.

Rekomendasi atas dasar temuan studi serta pembahasan di atas ialah:

Pertama, mengintegrasikan e-book dalam kurikulum ekonomi: Institusi pendidikan perlu mengintegrasikan penggunaan e-book dalam kurikulum pembelajaran ekonomi. Ini dapat dilakukan dengan mengembangkan materi e-book yang relevan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, dan melatih guru dalam penggunaan e-book,

Kedua, Meningkatkan keterlibatan siswa: E-book dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Fitur interaktif dalam e-book dapat digunakan untuk membangun tantangan dan tugas yang menantang siswa serta merangsang diskusi dan kolaborasi antara mereka, c) Mendorong penelitian dan pengembangan e-book: Penelitian lebih lanjut dan pengembangan e-book yang inovatif diperlukan untuk terus meningkatkan efektivitas pembelajaran ekonomi. Kolaborasi antara pengembang e-book, guru, dan peneliti bisa memperoleh produk lebih baik serta sesuai dengan kebutuhan siswa.

Ketiga, Evaluasi terus-menerus dan umpan balik: Penting untuk melakukan evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis e-book. Guru dan siswa perlu memberikan umpan balik tentang kekuatan dan kelemahan e-book yang digunakan, sehingga perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan, (Susanti, Indah, 2021).

Pembelajaran ekonomi berbasis e-book menawarkan berbagai keuntungan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam era digital, e-book memungkinkan akses mudah dan cepat terhadap sumber daya pendidikan, penggunaan media interaktif, pembelajaran mandiri, dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Meskipun tantangan teknologi dan peran pengajar yang diperlukan, dengan penerapan yang tepat dan dukungan yang memadai, pembelajaran ekonomi berbasis e-book bisa jadi material efektif pada menjembatani siswa memahami serta menerapkan konsep ekonomi dalam dunia yang terus berubah, (Prasetyo, Dwi, 2021).

Pembelajaran ekonomi berbasis e-book memiliki potensi untuk menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif, terutama dalam era digital saat ini. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis e-book: a) Aksesibilitas dan Fleksibilitas: E-book dapat diakses dengan mudah melalui perangkat elektronik seperti laptop, tablet, atau smartphone. Santri atau siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu mereka, meningkatkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, b) Interaktif dan Visual: E-book sering kali menyajikan konten dengan cara yang lebih interaktif dan visual, seperti animasi, gambar, dan video. Ini dapat membantu mempertahankan perhatian santri atau siswa dan memperjelas konsep-konsep ekonomi yang kompleks melalui presentasi yang menarik, dan c) Ketersediaan Sumber Daya: Dalam e-book, link ke sumber daya tambahan seperti artikel, video, atau data statistik dapat dengan mudah disisipkan. Siswa memahami konteks ekonomi yang actual terutama dalam hal: a) Penyesuaian Individual: E-book dapat menawarkan tingkat kesulitan yang berbeda dan latihan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing santri atau siswa. Ini memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individu, b) Monitoring dan Evaluasi: E-book yang baik sering dilengkapi dengan fitur pengawasan dan evaluasi. Guru atau pendidik dapat melacak kemajuan dan pemahaman santri atau siswa secara real-time, yang memungkinkan intervensi lebih cepat jika diperlukan, dan c) Penghematan Biaya dan Lingkungan: Pembelajaran ekonomi berbasis e-book dapat mengurangi

biaya cetak buku dan penggunaan kertas. Selain itu, penggunaan e-book juga dapat mengurangi dampak lingkungan karena mengurangi konsumsi kertas, (Hidayat, Andi, 2022).

Meskipun demikian, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan agar pembelajaran ekonomi berbasis e-book menjadi efektif: a) Ketersediaan dan Akses Teknologi: Efektivitas pembelajaran ekonomi berbasis e-book tergantung pada ketersediaan dan akses santri atau siswa terhadap perangkat elektronik yang diperlukan dan konektivitas internet yang andal, b) Dukungan dari Guru atau Pendidik: Meskipun e-book dapat menyajikan konten dengan interaktif dan menarik, dukungan dan bimbingan dari guru atau pendidik tetap diperlukan untuk menjelaskan materi, memberikan panduan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif, c) Keamanan dan Privasi: Penting untuk memastikan keamanan dan privasi data santri atau siswa saat menggunakan e-book, terutama jika ada informasi pribadi yang terlibat, dan d) Pengelolaan Waktu: Santri atau siswa perlu belajar mandiri dan memiliki kedisiplinan dalam mengatur waktu mereka agar tetap fokus pada pembelajaran melalui e-book, (Suhartono, Joko, 2022).

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, pembelajaran ekonomi berbasis e-book dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan ekonomi siswa atau santri. Pembelajaran interaktif dan adaptif yang ditawarkan oleh e-book dapat membantu meningkatkan tingkat keterlibatan dan prestasi belajar mereka.

E-book juga sering menyediakan beragam sumber daya tambahan seperti video, simulasi, dan latihan interaktif yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Dengan beragamnya konten yang tersedia, siswa dapat memilih pendekatan pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang seringkali dianggap rumit.

Selain itu, e-book juga memungkinkan adanya pengukuran kemajuan belajar yang lebih akurat. Dengan fitur pelacakan dan evaluasi yang terintegrasi, guru atau pengajar dapat dengan mudah memantau perkembangan siswa dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan. Ini dapat membantu dalam memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam pemahaman materi ekonomi.

Dalam konteks pembelajaran ekonomi di era digital, e-book juga dapat menjadi alat yang berkelanjutan. Mereka dapat diperbarui dengan cepat sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang ekonomi, sehingga siswa tetap mendapatkan informasi yang relevan dan up-to-date. Dengan demikian, e-book dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk tantangan ekonomi yang selalu berubah.

Penting untuk dicatat bahwa sumber daya fisik seperti buku cetak tidak sepenuhnya tergantikan oleh e-book, dan penggunaan keduanya dapat saling melengkapi. Namun, e-book membuka pintu bagi lebih banyak akses dan fleksibilitas dalam pembelajaran ekonomi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara signifikan.

## **PENUTUP**

Pembelajaran ekonomi berbasis e-book dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memfasilitasi aksesibilitas, interaktivitas, dan keterlibatan siswa dalam pemahaman dan penerapan konsep-konsep ekonomi. Namun, penting untuk memberikan dukungan yang memadai kepada siswa dan guru dalam penggunaan e-book dalam konteks pembelajaran ekonomi. Selain itu, pembelajaran ekonomi berbasis e-book mendorong pembelajaran mandiri dan berbasis masalah. Siswa diberikan latihan soal, studi kasus, dan tugas yang dapat diselesaikan secara mandiri, sehingga mereka dapat belajar dengan ritme mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang diperlukan dalam pemahaman ekonomi yang mendalam.

Penggunaan e-book juga meningkatkan keterlibatan siswa melalui fitur interaktif seperti kuis, pertanyaan pilihan ganda, dan kegiatan kolaboratif. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berinteraksi dengan sesama siswa melalui forum diskusi online, dan menghubungi pengajar untuk bertanya dan berdiskusi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Madrasah, guru-guru, tenaga kependidikan dan siswa serta semua pihak yang telah membantu sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Balai Litbang Agama Makassar, bapak/ibu editors dan reviewer yang telah meluangkan waktu dan idenya untuk memeriksa dan membimbing penulis, sehingga artikel ini dapat diselesaikan, kepada pengelola Jurnal *Educandum* terima kasih banyak atas semua atensinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah Agit, Mujahidin, Nurdiati Amiruddin. (2023). Evaluasi Penggunaan Teknologi terhadap Efektivitas Belajar: apakah berdampak buruk? *Jurnal Educandum; Jurnal Ilmiah dan pendidikan Volume 9 Nomor 1*, 1.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Cahyani, Desi. (2020). *Pemanfaatan E-Book dalam Pembelajaran Ekonomi: Keunggulan dan Tantangan*. Bandung: Pustaka Mandiri.
- Chang, T.-S., Hsiao, W.-H., Chen, T.-C., & Ganbold, E. Hedonic. (2019). Utilitarian, and Social Motivations for Consumers Purchase Mobile in-App Content Behavior. *International*

- Journal of Innovation in Management*, 7(1), 1–7.
- Churchill Daniel. (2017). *Digital Resources for Learning*. Springer: Texts in Education.
- Clark Lynn. (2011). *The Time-Out Solution*. United States of America: Contemporary. Books Inc.
- Dewi, Anisa. (2018). *Efektivitas Penggunaan E-Book dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Hartono, Budi. (2020). *Efektivitas Penggunaan E-Book dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah*. Bandung: Pustaka Abadi.
- Hidayah, Rina. (2021). *Strategi Efektif Pembelajaran Ekonomi Berbasis E-Book: Konsep dan Implementasi*. Surabaya: Pustaka Pendidikan.
- Hidayat, Andi. (2022). *Pemanfaatan E-Book sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi*. Surabaya: Pustaka Cerdas.
- Hsiao, K. L., Lytras, M. D., & Chen, C. C. (2019). An in-app purchase framework for location-based AR games: the case of Pokémon Go. *Library Hi Tech*, 38(3), 638–653.
- Muh. Yani Balaka. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan Pertama: Juli*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Naimah, Siti. (2018). *Pembelajaran Ekonomi Berbasis E-Book: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Naimatil Jannah, Noor Fadiawati, Lisa Tania. (2017). Pengembangan E-book Interaktif Berbasis Fenomena Kehidupan Sehari-hari tentang Pemisahan Campuran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, Vol. 6, No.1 Edisi April, 186-198.
- Nayati, R. & Sukarmin. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif Voltachem untuk Mengurangi Miskonsepsi pada Sub Materi Pokok Sel Volta. *Unesa Journal of Chemical Education*. 3(3), 35-41.
- Prasetyo, Dwi. (2021). *Pembelajaran Ekonomi Berbasis E-Book: Model dan Aplikasi di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Abadi.
- Pratiwi, Rini. (2022). *Pemanfaatan E-Book dalam Pembelajaran Ekonomi: Model dan Aplikasi di Sekolah Menengah*. Jakarta: Pustaka Abadi.
- Rahmawati, Indah. (2021). *Pembelajaran Ekonomi Berbasis E-Book: Inovasi dan Implementasi di Era Digital*. Surabaya: Pustaka Cerdas.
- Suhandi, Dedi. (2022). *E-Book Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi yang Efektif*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Suhartono, Joko. (2022). *Pemanfaatan E-Book dalam Pembelajaran Ekonomi: Perspektif Guru dan Siswa*. Jakarta: Pustaka Cerdas.
- Susanti, Indah. (2021). *Pengembangan Pembelajaran Ekonomi Berbasis E-Book: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Abadi.
- Trilling, Bernie and Fadel, Charles. (2009). *21st Century Skills. Learning for life in our times*. California: Jossey-Bass. San Fransisco.

Risna, Abdul Hafid H

Wijaya, Heri. (2019). *E-Book dalam Pembelajaran Ekonomi: Konsep dan Implementasi di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan.